

**PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN *ONLINE* DI ERA
COVID-19 TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN
PRAKTEK KLINIKDASAR MAHASISWA D4
KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI ANGKATAN 2020
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

Prika Mella Dewanti

1911604003

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

2023

**PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN *ONLINE* DI ERA
COVID-19 TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN
PRAKTEK KLINIK DASAR MAHASISWA D4
KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI ANGKATAN 2020
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Syarat Mencapai Gelar Sarjana Terapan Kesehatan
Pada Program Studi Keperawatan Anestesiologi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh :

Prika Mella Dewanti

1911604003

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN *ONLINE* DI ERA
COVID-19 TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN
PRAKTEK KLINIK DASAR MAHASISWA D4
KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI ANGKATAN 2020
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

**PRIKA MELLA DEWANTI
1911604003**

Telah Disetujui oleh Pembimbing Pada Tanggal :

17 JULI 2023

Pembimbing

UNIVERSITAS 'AISYIYAH
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
YOGYAKARTA

dr. Joko Murdiyanto, SP.An.,MPH., FISQua

PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN *ONLINE* DI ERA COVID-19 TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN PRAKTEK KLINIK DASAR MAHASISWA D4 KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI ANGKATAN 2020 UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA'¹

Prika Mella Dewanti², Joko Murdiyanto³

prikamella@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Hasil pembelajaran yaitu suatu perolehan nilai yang di dapatkan setelah mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan rentang waktu tertentu. Hasil pembelajaran dapat menjadi tolak ukur kemampuan untuk memperoleh tujuan belajar. Faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran terbagi atas faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri mahasiswa seperti keluarga, lingkungan dan perguruan tinggi. Pada penelitian ini faktor eksternal yang di maksud yaitu sistem pembelajaran *online*.

Tujuan: Untuk menjelaskan Pengaruh Sistem Pembelajaran *Online* di Era Covid-19 Terhadap Hasil Pembelajaran Praktik Klinik Dasar Mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2020 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Metode penelitian: Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Jumlah sampel yaitu 59 mahasiswa. Teknik pengambilan data kuesioner melalui *google form* dan dokumentasi berupa nilai akhir hasil pembelajaran praktik klinik dasar mahasiswa keperawatan anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2020. Teknik analisa data menggunakan uji deskripsi variabel penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, dan uji hipotesis secara parsial.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada sistem pembelajaran *online* terhadap hasil pembelajaran sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti bahwa faktor eksternal memiliki pengaruh yang penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran. **Simpulan:** Mahasiswa perlu mengoptimalkan belajarnya supaya mendapatkan hasil yang maksimal.

Saran: Berikutnya Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta bisa memberlakukan sistem pembelajaran *online* untuk kedepannya dan dapat memantau mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Kata kunci : Sistem Pembelajaran *Online*, Hasil Pembelajaran

Daftar Pustaka: 42 (2007-2022)

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Diploma IV Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Diploma IV Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE EFFECT OF THE ONLINE LEARNING SYSTEM IN THE COVID19 ERA ON BASIC CLINICAL PRACTISE LEARNING OUTCOMES OF D4 ANESTHESIOLOGY NURSING STUDENTS CLASS OF 2020 AT UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA¹

Prika Mella Dewanti², Joko Murdiyanto³
prikamella@gmail.com

ABSTRACT

Background: Learning outcomes are the values that students acquire after engaging in learning activities over an extended period of time. The achievement of learning objectives can be measured by looking at learning outcomes. Internal variables, which originate from within the learner, and external factors, which originate from outside the student, including things like family, environment, and college, are the two categories of factors that affect learning outcomes. The online learning system is the external component in this study.

Objective: This research aims to explain the effect of the online learning system in the covid-19 era on basic clinical practice learning outcomes of DIV Anesthesiology nursing students at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta class of 2020.

Method: This research employed a quantitative approach with a correlational type. The number of samples was 59 students. A questionnaire data collection method using a google form and documentation in the form of final grades of fundamental clinical practise learning outcomes were used for anesthesiology nursing students at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta class of 2020. Data analysis techniques used were research variable description tests, classical assumption tests, simple linear regression analysis, and partial hypothesis testing.

Result: H_a is accepted and H_o is rejected because this study demonstrates a significant influence of the online learning system on learning results of 0.000 0.05. This finding indicates that external influences have a significant role in enhancing learning outcomes.

Conclusion: In order to achieve the best results, students must optimize their learning.

Suggestion: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta University can implement an online learning system in the future and monitor their students during the learning process.

Keywords : Online Learning System, Learning Results

References : 42 Sources (2007-2022)

¹ Title

² Student of Diploma IV Anesthesiology Nursing, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Diploma IV Anesthesiology Nursing, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Corona virus disease (Covid-19) yaitu salah satu virus yang menyebabkan pandemi secara global. Dari data yang didapat oleh World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa sebanyak 216 negara, area, dan juga wilayah telah tercatat memiliki kasus Covid-19 salah satunya diantaranya adalah Indonesia. Adapun penyebab dari pandemi Covid-19 yang telah mengubah pola tatanan kehidupan masyarakat diberbagai sektor tidak terkecuali dari segi sektor pendidikan (Sari *et al.*, 2020). Pada akhir bulan Maret 2020 merupakan awal mula COVID 19 masuk di Indonesia, yang berawal dari ditemukanya korban yang terkonfirmasi positif terpapar Covid-19 di kota Depok. Seiring dengan berjalannya waktu korban yang terpapar Covid-19 semakin meningkat di wilayah Jabodetabek pada akhirnya status wilayah ditetapkan sebagai zona merah, namun dengan adanya kegiatan perkantoran, pendidikan dan juga perdagangan menyebabkan virus Covid-19

dapat menyebar ke seluruh wilayah di Indonesia dan menyebabkan makin banyaknya korban yang terpapar Covid-19 (Argaheni, 2020).

Sampai akhirnya pada tanggal 28 Maret 2020, tercatat jumlah kasus infeksi COVID-19 terkonfirmasi mencapai hingga 571.678 kasus. Tercatat kasus terbanyak terdapat di Cina, namun pada saat ini kasus terbanyak terdapat di Italia dengan jumlah 86.498 kasus, yang diikuti oleh Amerika dengan jumlah 85.228 kasus serta Cina 82.230 kasus. Virus Covid 19 ini telah menyebar sampai ke 199 negara. Kematian yang ditimbulkan akibat virus ini telah mencapai 26.494 kasus. Adapun tingkat kematian yang disebabkan penyakit ini mencapai 4-5% dan kelompok usia diatas 65 tahun memiliki tingkat angka kematian yang tinggi (Handayani, 2020).

Selain menimbulkan tingkat kematian yang cukup tinggi pandemi Covid-19 yang terjadi juga berdampak kepada sektor-sektor strategis didalam

sebuah negara, salah satu sektor yang terdampak akibat Covid-19 yaitu sektor pendidikan. Pada saat pandemi sedang berlangsung, hampir semua kegiatan termasuk proses pembelajar terdampak, termasuk pada proses pembelajaran keperawatan anesthesiologi. Dengan adanya kondisi tersebut maka membuat institusi pendidikan keperawatan anesthesiologi mengalami dilema. Pada satu sisi, mereka memiliki sebuah tanggung jawab untuk dapat menghasilkan lulusan penata anastesi yang memiliki kompeten serta berkualitas, maka dari itu timbulah suatu keinginan untuk dapat melanjutkan proses pembelajaran dan praktik klinik lapangan untuk dapat memenuhi target kompetensi yang di harapkan. Akibat angka penularan Covid-19 yang semakin tinggi dan variasi mutasi virus Covid-19 terus bertambah maka proses pembelajaran tersebut sangat beresiko terhadap keselamatan mahasiswa dan dosen pengajar (Suryaman *et al.*, 2021).

Sehingga Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengeluarkan surat keputusan nomor 13 A terkait penetapan masa darurat akibat virus corona. Berdasarkan penetapan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Setelah dikeluarkannya surat keputusan tersebut maka pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah bagi para tenaga pendidik merupakan pilihan perubahan yang harus dilakukan oleh dosen untuk tetap mengajar mahasiswanya (Argaheni, 2020). Dengan dikeluarkannya surat keputusan kementrian tersebut maka proeses pembelajaran di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta selama pandemi dilakukan secara *online* untuk semua mata

kuliah. Salah satu kendala yang muncul pada saat pembelajaran online yaitu cakupan materi yang cukup luas dan waktu yang singkat. Hal tersebut yang menyebabkan mahasiswa sulit untuk memahami materi pembelajaran yang dapat mengakibatkan hasil belajar menjadi kurang maksimal.

Salah satu upaya dalam proses pembelajaran secara *online* dapat menggunakan *E-learning* sebagai metode pembelajaran. *E-learning* sendiri merupakan salah satu sistem atau konsep dasar pembelajaran dengan cara memanfaatkan kecanggihan teknologi yang semakin berkembang dalam proses belajar mengajar baik teori maupun praktikum tanpa harus adanya tatap muka secara langsung, sebagaimana protokol pencegahan Covid-19 (Nariza Wanti Wulan Sari *et al.*, 2020). Adapun media pembelajaran luring yang menjadi pilihan untuk dapat menunjang keberlangsungan pembelajaran *online* seperti: *Google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom*,

WhatsApp Group, dan aplikasi belajar lainnya. Dalam proses pembelajaran teori *online* yang telah dilakukan tersebut penyampaian materi dapat dilakukan secara ceramah, presentasi, dan juga diskusi kelompok (Artayasa *et al.*, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Basar, 2021) menunjukkan bahwa dari penelitian ini adalah siswa yang kurang mampu memahami isi materi yang telah dipaparkan lewat media *online* oleh guru, jaringan internet yang terkadang terganggu, kurangnya penggunaan media pembelajaran secara *online* sehingga beberapa materi pelajaran yang membutuhkan alat atau media pembelajaran tertentu tidak dapat tersampaikan oleh guru secara maksimal.

Hasil pembelajaran yaitu suatu perubahan pada tingkah laku mahasiswa yang dapat dilihat secara nyata setelah dilakukannya proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diajarkan (Haris, 2010). Dengan

adanya hasil belajar tersebut, kita mampu untuk melihat perkembangan yang dimiliki oleh mahasiswa. Adanya pengalaman, kepercayaan diri, dan juga motivasi sangat menentukan dalam keberhasilan praktek klinik. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa tidak sedikit mahasiswa yang tidak mampu menjalankan praktek klinik dengan maksimal, dikarenakan diawal sudah merasa terbebani, cenderung mengacuhkan tanggung jawab yang harus dilakukan, maka dari itu permasalahan dapat menjadi faktor yang memicu timbulnya stres pada mahasiswa (Fadly, 2017).

Program Studi Keperawatan Anestesiologi merupakan salah satu program studi yang berdiri dibidang kesehatan dan juga merupakan salah satu program studi yang masih tergolong muda dan baru di Indonesia. Tujuan dari program studi ini yaitu nantinya akan menghasilkan penata anestesi yang profesional, teliti pada saat melaksanakan kepenataan dalam tindakan pre anestesi,

intra anestesi, dan pasca anestesi pada tatanan pelayanan rumah sakit, sehingga mampu berperan dalam menambah derajat kesehatan pada seluruh masyarakat Indonesia yang sehat, mandiri serta berkeadilan. Penata Anestesi sendiri merupakan setiap orang yang telah dinyatakan lulus dari pendidikan bidang keperawatan anestesi atau juga Penata Anestesi yang telah sesuai dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Murdiyanto dan Bintari, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara tidak terstruktur kepada penanggung jawab praktik klinik dasar yaitu ibu Ratih Kusuma Dewi, S.Kep., Ns., M.Biomed mendapatkan hasil bahwa pihak prodi sempat takut karena mahasiswa angkatan 2020 yang selama pembelajaran KFDM dilaksanakan secara *online* sedangkan praktik klinik dasar dilaksanakan secara *offline*, untuk menunjang pembelajaran berjalan dengan baik dosen pengajar menggunakan video

pembelajaran, namun terkendala dengan peralatan untuk penugasan yang tidak bisa menggunakan peralatan yang seharusnya contohnya ketika materi oksigenasi mereka hanya berpura-pura menggunakan alat yang menyerupai nasal kanul tidak bisa memakai yang asli.

Upaya yang dilakukan yaitu dengan melakukan OSCE sebelum turun ke lahan praktik untuk melihat seberapa pemahaman mahasiswa, dari hasil OSCE didapatkan hasil bahwa memang masih banyak mahasiswa yang remidi karena belum paham sehingga remidi dilakukan ulang agar pihak kampus tidak malu, mendapat komplain dari pihak rumah sakit dan juga untuk meminimalkan kejadian eror pada saat di rumah sakit.

Untuk nilai hasil akhir praktik klinik dasar kriteria kelulusannya yaitu minimal mendapatkan nilai B tidak boleh dibawah B. Dalam pembelajaran *online* juga orang tua berperan memberi dukungan kepada mahasiswa, bahkan banyak orang tua yang tidak mengizinkan

anak-anaknya melakukan kuliah *offline* karena takut pandemi masih tinggi dan mengkhawatirkan berbagai hal, namun pihak kampus tetap meng *offline* kan beberapa skill yang dirasa sulit.

Hasil penelitian (Rofifah, 2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada sistem pembelajaran *online* terhadap hasil belajar sebesar 9,5%, ini berarti bahwa faktor eksternal mempunyai pengaruh yang penting dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Sistem Pembelajaran *Online* Di Era Covid 19 Terhadap Hasil Pembelajaran Praktik Klinik Dasar Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta Angkatan 2020”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

Bagaimana pengaruh sistem pembelajaran *online* di era covid-19

terhadap hasil pembelajaran praktik klinik dasar mahasiswa D4 keperawatan anestesiologi angkatan 2020 Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta?

TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya Pengaruh Sistem Pembelajaran *Online* di Era Covid-19 Terhadap Hasil Pembelajaran Praktik Klinik Dasar Mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2020 Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui sistem pembelajaran *online* pada mata kuliah praktik klinik dasar mahasiswa keperawatan anestesiologi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2020 di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta selama pandemi covid-19.
- b. Untuk mengetahui hasil pembelajaran praktik klinik dasar mahasiswa D4 keperawatan

anestesiologi angkatan 2020 di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta selama pandemi covid-19.

- c. Untuk mengetahui pengaruh sistem pembelajaran *online* terhadap hasil pembelajaran praktek klinik dasar dasar mahasiswa D4 keperawatan anestesiologi angkatan 2020 di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta selama pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang digunakan untuk dapat menjawab pertanyaan dengan berdasarkan rancangan yang telah terstruktur, yang disesuaikan dengan sistematika penelitian ilmiah. Adapun rancangan penelitian kuantitatif yang terdiri atas fenomena penelitian, masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, studi kepustakaan, *review* penelitian terdahulu, instrumen penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, serta teknik analisis yang digunakan. Semua

diungkap dengan jelas dan terstruktur sesuai ketentuan (Paramita, 2021).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasi atau korelasional yang merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh dan tingkat pengaruh antara dua variabel ataupun lebih tanpa adanya upaya untuk bisa memengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat adanya manipulasi variabel dalam penelitian (Paramita, 2021). Maka dari itu, untuk dapat mengetahui seberapa besar variabel independen (sistem pembelajaran *online*) berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar) yang didapatkan dari analisis data dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk angka.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian merupakan paparan hasil data dari responden terhadap variabel-variabel penelitian.

Tabel 4.1
Deskriptif

Indikator	N	Mi n	Ma x	Mean	S.D
Sistem Pembelajaran Online	5 9	51	83	66.83	7.479
Hasil Belajar	5 9	75.0 0	93.5 2	85.50 75	3.48577

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Sistem Pembelajaran Online memiliki nilai rata-rata sebesar 66,83 dan Hasil Pembelajaran Praktik Klinik Dasar Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2020 sebesar 85,5075

a. Variabel Sistem Pembelajaran *Online*

Pada penelitian ini variabel sistem pembelajaran *online* dapat diukur dengan 11 indikator, lalu akan dijabarkan menjadi 17 butir pernyataan yang kemudian diukur dengan skala Likert.

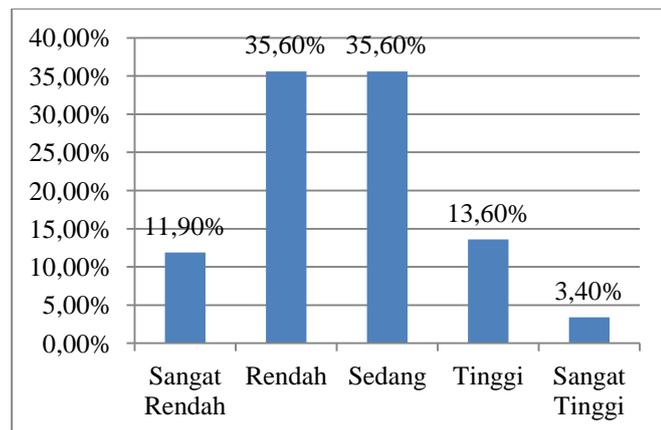
Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Sistem Pembelajaran *Online*

No	Skor Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	51-58	7	11.9%	Sangat Rendah
2	59-66	21	35.6%	Rendah

3	67-74	21	35.6%	Sedang
4	75-82	8	13.6%	Tinggi
5	83-90	2	3.4%	Sangat Tinggi
Jumlah		59	100.0%	

Berdasarkan distribusi frekuensi tabel di atas diketahui bahwa pendistribusian system pembelajaran online yang termasuk ke dalam kategori Sangat Tinggi dengan persentase sebesar 3,4% sebanyak 2 siswa, Tinggi dengan persentase 13,6% sebanyak 8 siswa, Sedang dengan persentase 35,6% sebanyak 21 siswa, Rendah dengan persentase 35,6% sebanyak 21 siswa dan Sangat Rendah dengan persentase 11,9% sebanyak 7 siswa.

Distribusi variabel sistem pembelajaran *online* di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tercatat ke dalam kategori sedang. Adapun grafik terkait sistem pembelajaran *online* untuk mempermudah mendapatkan pandangan yang lebih jelas, yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Sistem Pembelajaran *Oinline*

b. Variabel Hasil Pembelajaran Praktik Klinik Dasar Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2020

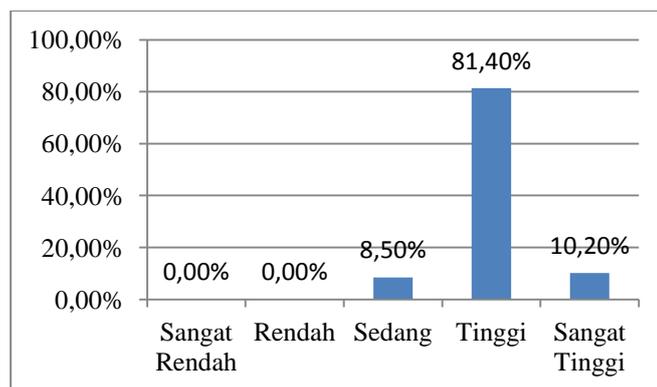
Hasil pembelajaran dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi berupa nilai akhir hasil pembelajaran praktik klinik dasar mahasiswa keperawatan anestesiologi angkatan 2020 di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Adapun analisis hasil belajar siswa dipaparkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil Pembelajaran
Praktik Klinik Dasar Mahasiswa
Keperawatan Anestesiologi Angkatan
2020

No.	Skor Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria ^{aa}
1	0-60	0	0.0%	Sangat Rendah
2	61-70	0	0.0%	Rendah
3	71-80	5	8.5%	Sedang
4	81-90	48	81.4%	Tinggi
5	91-100	6	10.2%	Sangat Tinggi
Jumlah		59	100.0%	

Berdasarkan distribusi frekuensi tabel di atas diketahui bahwa pendistribusian Hasil Pembelajaran yang termasuk ke dalam kategori Sangat Tinggi dengan persentase sebesar 10,2% sebanyak 6 siswa, Tinggi dengan persentase 81,4% sebanyak 48 siswa, Sedang dengan persentase 8,5% sebanyak 5 siswa, Rendah dengan persentase 0% sebanyak 0 siswa dan Sangat Rendah dengan persentase 0% sebanyak 0 siswa.

Berikut ini adalah grafik batang Hasil Pembelajaran Praktik Klinik Dasar Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2020.



Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Hasil Pembelajaran Praktik Klinik Dasar Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2020

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk dapat mengetahui data yang telah didapat dapat berdistribusi dengan normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig dari hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* $\geq 0,05$ begitupula sebaliknya jika hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* $\leq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.4
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sistem Pembelajaran <i>online</i>	Hasil Pembelajaran
N		59	59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66.83	85.5075
	Std. Deviation	7.479	3.48577
	Absolute Positive	.082	.121
Most Extreme Differences	Negative	-.051	-.097
	Kolmogorov-Smirnov Z	.629	.926
Asymp. Sig. (2-tailed)		.823	.358

Berdasarkan Tabel dapat diketahui nilai *asympt.sig* variabel Sistem Pembelajaran *Online* sebesar $0,823 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dan nilai *asympt.sig* variabel Hasil Belajar sebesar $0,358 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah nilai keseluruhan variabel membentuk linier (garis lurus) atau tidak. Penelitian ini akan menguji terkait variabel bebas (sistem

pembelajaran *online*) dan variabel terikat (hasil belajar).

Tabel 4.5
Hasil Uji Linieritas Sistem Pembelajaran *Online* dan Hasil Pembelajaran Praktik Klinik Dasar Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2020
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar	Between Groups	462.159	2	231.080	2.515	.007
	Within Groups	213.137	1	213.137	28.995	.000
Total	Total	704.735	5			
	Total Corrected	675.292	4			

Berdasarkan tabel hasil uji di atas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,177 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (sig. $0,177 > 0,05$) yang berarti bahwa variabel Sistem Pembelajaran *Online* dan Hasil Pembelajaran Praktik Klinik Dasar Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2020 linear.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada analisis data uji regresi linier sederhana menggunakan program SPSS 24 untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas (Sistem Pembelajaran *Online*) terhadap variabel terikat (Hasil Pembelajaran Praktik Klinik Dasar Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2020). Hasil uji analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	68.378	3.467		19.723	.000
1	Sistem Pembelajaran <i>Online</i>	.256	.052	.550	4.971	.000

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rumus uji regresi linier sederhana pada penelitian ini yaitu :

$$Y = a + \beta X$$

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

a) Konstanta ("a") = 68,378

Artinya variabel terikat (Hasil Belajar) akan bernilai 68,378 jika tidak dipengaruhi oleh variabel bebas (Sistem Pembelajaran *Online*)

b) $\beta = 0,256$

Artinya apabila ada peningkatan variabel bebas (Sistem Pembelajaran *Online*) maka akan meningkat pula variabel terikat (Hasil Belajar) sebesar 0,256.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji ini dilakukan untuk dapat menguji bagaimana pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%. Nilai t_{hitung} dapat dilihat pada tabel berikut ini :

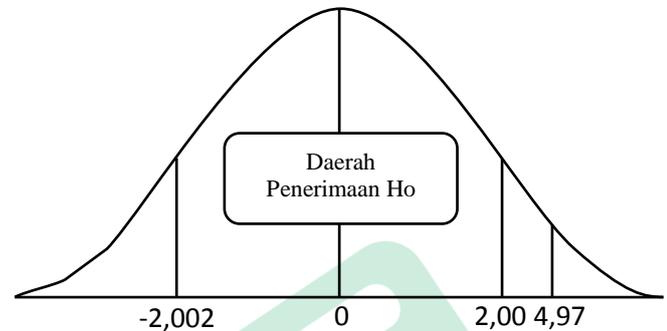
Tabel 4.6
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients	Standard Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	68.378	3.467		19.723	.000
1 Sistem Pembelajaran Online	.256	.052	.550	4.971	.000

Berdasarkan tabel hasil uji T parsial diatas dapat diketahui bahwa variabel sistem pembelajaran *online* mempunyai nilai t_{hitung} 4,971 dan signifikan sebesar 0,000 sedangkan t_{tabel} diketahui sebesar 2,002 untuk $n = 59$ dan alpha sebesar 0,05. Kriteria hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Sistem Pembelajaran *Online* terhadap Hasil Pembelajaran Praktik Klinik Dasar Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2020.
- 2) H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara Sistem Pembelajaran *Online* terhadap Hasil Pembelajaran

Praktik Klinik Dasar Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2020.



Gambar 4.3 Grafik Statistik Uji T Pengaruh Sistem Pembelajaran *Online* terhadap Hasil Pembelajaran Praktik Klinik Dasar Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2020

Nilai t_{hitung} sebesar 4,971 dan nilai t_{tabel} 2,002 dengan signifikan sebesar 0,000 yang dapat diartikan $t_{hitung} 4,971 > t_{tabel} 2,002$ dan $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima “Sistem Pembelajaran Online berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Pembelajaran Praktik Klinik Dasar Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2020”.

PEMBAHASAN

1. Penerapan Sistem Pembelajaran

Online di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta mulai melakukan sistem pembelajaran *online* sejak dibelakukannya *work from home* pada bulan maret tahun 2020 yang di sebabkan karena adanya virus COVID-19. Sistem pembelajaran *online* sendiri menjadi salah satu cara alternatif bagi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta agar proses belajar mengajar dapat berlangsung. Didalam proses pembelajaran ada beberapa media aplikasi yang digunakan antara lain *Google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom*, *WhatsApp* Group, dan aplikasi belajar lainnya. Materi yang disampaikan dosen kepada mahasiswa bisa berupa *voice note*, power point, presentasi menggunakan *zoom* dan juga bahan bacaan yang lainnya.

Sistem pembelajaran *online* merupakan sistem pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk dapat mengakses materi perkuliahan dan mengirim tugas yang diberikan dosen tanpa harus bertemu secara fisik di kampus (Silaen dan Barat, 2021). Sistem pembelajara *online* yaitu sistem pembelajaran yang efisien karena pelaksanaan pembelajaran *online* memungkinkan mahasiswa dan dosen melaksanakan perkuliahan dari rumah masing-masing karena pembelajaran *online* dapat menjangkau jarak dan waktu dengan menggunakan *smartphone* ataupun komputer yang sudah terkoneksi dengan jaringan internet yang memadai (Silaen dan Barat, 2021).

Sistem pembelajaran *online* di Univeritas ‘Aisyiyah Yogyakarta mengikuti dengan jadwal perkuliahan pada saat perkuliahan tatap muka berlangsung yaitu dari jam 08.00 –

17.00 WIB. *E-Learning* sendiri merupakan sistem pembelajaran yang *Open Source*, dimana dalam sistem pembelajaran ini menggunakan aplikasi *web* yang dapat dijalankan di *server* dan dapat diakses dengan *web browser*. Pada dasarnya server dapat diakses tanpa ada batasan ruang dan waktu, selama terjangkau oleh koneksi internet.

E-learning banyak digunakan pada perguruan tinggi dalam menunjang kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan secara *online* (Nafrin and Hudaidah, 2021). Pada saat pembelajaran *online* berlangsung dosen menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan berbagai bentuk dan format penyampaian materi agar terlihat interaktif dan menarik sehingga mahasiswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran (Rofifah, 2021).

Berdasarkan pemaparan oleh beberapa sumber di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem pembelajaran *online* yaitu suatu proses pembelajaran yang dapat dilakukan dimanapun tanpa mengenal ruang dan waktu dengan menggunakan perangkat elektronik yang terkoneksi dengan internet sehingga memudahkan mahasiswa untuk dapat mencari dan lebih mengeksplorasi materi ataupun sumber informasi pembelajaran yang dibutuhkan.

Adapun hasil analisis data pada penelitian ini adalah berdasarkan kuesioner yang telah disebar menunjukkan bahwa sistem pembelajaran *online* tergolong ke dalam kategori sedang sebesar 35,6% dengan skor interval 67-74. Dalam pembelajaran *online* penyampaian materi disajikan dalam bentuk format seperti video, dokumen, audio, dan lain sebagainya dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*, *google classroom*,

e-learning, *zoom meeting*. Sistem pembelajaran *online* dapat berhasil dengan baik apabila pelaksanaannya dilakukan secara optimal dan benar, salah satunya dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada pelajar (*student centred learning*) supaya mahasiswa menjadi aktif untuk mengeksplorasi materi pembelajaran secara mandiri.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eko Kuntarto membuktikan bahwa terdapat suasana baru serta kesan yang lebih menantang dalam pembelajaran *online* yang tidak ditemukan pada pembelajaran konvensional (Kuntarto, 2017). Dimana dalam pembelajaran *online* mahasiswa di bebaskan untuk dapat mengeksplere materi pembelajaran dimanapun dan kapanpun tanpa terhambat ruang dan waktu. Selanjutnya hasil peneliti Deklara Nanindya Wardani, dkk menjelaskan bahwa proses pembelajaran baik tatap

muka ataupun *online*, dapat membuat proses pembelajaran didalamnya lebih menyenangkan (Wardani.,dkk, 2018). Apabila dosen mampu menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat pembelajaran berlangsung maka mahasiswa akan tertarik dan tidak merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran. Adapun alat elektronik yang di gunakan sebagai penunjang keberlangsungan proses pembelajaran *online* seperti komputer, laptop, tablet, *smartphone* dan lain sebagainya dengan format standar sistem pendidikan di Indonesia.

Pengetahuan yang dapatkan berawal dari diri sendiri yang akan mendapatkan pengalaman tersendiri, mampu mengeksplor pelajaran sendiri dengan menggunakan fasilitas yang tersedia lalu dapat berfikir kreatif untuk dapat menggunakan fasilitas yang dimiliki. Hal tersebut membuktikan bahwa setiap individu yang sedang melaukan proses

pembelajaran harus mampu aktif dan mandiri dalam mencari ilmu pengetahuan. Seperti pada penerapan sistem pembelajaran *online* dimana mahasiswa dituntut untuk aktif dan juga mandiri dalam kegiatan pembelajaran.

2. Hasil Pembelajaran Praktik Klinik Dasar Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2020

Hasil belajar yaitu hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut yang telah berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungan sekitarnya (Nurrita, 2018). Hamalik mendefinisikan bahwa hasil pembelajaran sebagai terjadinya suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap serta keterampilan. Maka perubahan tersebut juga dapat diartikan sebagai bentuk terjadinya peningkatan serta pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan akan

membuat semula yang tidak tahu akan menjadi tahu (Hamalik, 2011). Sedangkan menurut Nana Sudjana hasil pembelajaran merupakan suatu bentuk kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh dosen di suatu kampus dan kelas tertentu (Nana dan Rivai, 2011). Dimiyati dan Mudjiono mendefinisikan bahwa hasil pembelajaran adalah suatu progress yang dapat dilihat melalui standar kemampuan mahasiswa dapat memahami pelajaran yang telah diberikan dalam periode yang telah ditentukan dan disajikan dalam bentuk angka, simbol atau huruf tertentu yang telah disetujui oleh lembaga pendidikan terkait (Rofifah, 2021).

Dari beberapa pengertian yang telah dipaparkan diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa hasil pembelajaran merupakan kemampuan

yang didapatkan mahasiswa setelah melakukan proses pembelajaran baik berupa intelektual ataupun perubahan pada tingkah laku. Hasil pembelajaran merupakan salah satu bentuk pencapaian dari proses kegiatan belajar. Maka berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari prestasi yang telah dicapai oleh mahasiswa tersebut.

Hasil belajar mahasiswa tidak hanya disebabkan oleh faktor intelektual saja akan tetapi terdapat penyebab lain juga yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran mahasiswa yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri mahasiswa (lingkungan). Keberhasilan pembelajaran tersebut menjadi tolak ukur untuk dapat mengembangkan diri mahasiswa agar dapat siap menghadapi masa depan yang penuh dengan tantangan. Terutama dalam meningkatkan

pencapaian pada hasil pembelajaran pada praktik klinik, memiliki kompetensi terkait praktik klinik yang lebih luas maka diperlukan pembelajaran yang baik dan relevan sesuai dengan standar kompetensi praktik klinik.

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan oleh peneliti, hasil pembelajaran yang diperoleh dari dokumentasi berupa nilai akhir hasil pembelajaran praktik klinik dasar mahasiswa keperawatan anesthesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2020 yang termasuk dalam kategori tinggi pada praktik klinik dasar dengan skor interval 81-91 yang diperoleh 48 mahasiswa atau sebesar 81,4% dimana sistem pembelajaran ini memberikan pengaruh positif bagi mahasiswa karena dapat membangun sikap mandiri pada mahasiswa.

Dari temuan hasil analisis diatas, dapat dinyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan

anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2020 memiliki hasil yang mengindikasikan bahwa mahasiswa pada kategori ini memiliki perolehan hasil belajar yang tinggi dengan presentase sebesar 81,4% yang berarti kemampuan memahami dan mengaplikasikan mahasiswa tersebut tentang pengetahuan yang diperoleh dalam praktik klinik ataupun kehidupan sehari-hari sebagai wujud dari pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

3. Pengaruh Sistem Pembelajaran *Online* terhadap Hasil Pembelajaran Praktik Klinik Dasar Mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas (sistem pembelajaran *online*) berpengaruh positif terhadap variabel terikat (hasil pembelajaran praktik klinik dasar mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2020). Pada analisis regresi linier sederhana, data

output SPSS 24 t_{hitung} sebesar (4,971) $> t_{tabel}$ sebesar (2,002) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kemudian hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Yang berarti selama pandemi COVID-19 berlangsung, sistem pembelajaran *online* akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil pembelajaran praktik klinik dasar mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2020. Data tersebut diperoleh dari instrumen kuesioner yang disebar secara *online* kepada 59 responden mahasiswa keperawatan anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2020.

Kegiatan pembelajaran di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta menggunakan sistem pembelajaran *online* yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang belum berakhir. Maka dari itu Kemendikbud mencari cara supaya pelaksanaan sistem pembelajaran dapat tetap berlangsung

tanpa perlunya bertatap muka di kelas dan semuanya dapat dilakukan secara jarak jauh melalui perangkat elektronik yang terkoneksi dengan jaringan internet. Hal tersebut untuk dapat menggantikan pembelajaran konvensional karena adanya kendala COVID-19.

Menurut Siahaan (2004) dalam (Supriyanta, 2013) terdapat tiga fungsi *E-Learning* terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas (*classroom instruction*) yang meliputi:

- a. Suplemen (tambahan), yang berarti sebagai tambahan dimana peserta didik memiliki kebebasan untuk memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Yang bersifat tidak wajib menggunakan elektronik untuk mengakses materi pembelajaran, namun apabila peserta didik yang memanfaatkannya akan memiliki tambahan pengetahuan.
- b. Komplemen (pelengkap), yang berarti

sebagai pelengkap bila materi pembelajaran elektronik diprogramkan dalam proses pembelajaran, yang berarti perangkat elektronik dapat juga digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya agar peserta didik semakin mudah memahami materi pelajaran yang disajikan di kelas.

- c. Substitusi (pengganti), yang berarti berfungsi sebagai pengganti dari pembelajaran konvensional apabila tidak memungkinkan untuk dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka. Misalnya dengan menggunakan model-model kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan seperti :

- 1) Keseluruhan pembelajaran menggunakan pembelajaran dengan tatap muka.
- 2) Sebagian menggunakan pembelajaran konvensional dan sebagian lagi menggunakan pembelajaran *online*.
- 3) Keseluruhan menggunakan

pembelajaran *online*.

Berdasarkan penjelasan di atas Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta menggunakan sistem pembelajaran *online* sebagai pengganti pembelajaran konvensional karena adanya pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia dan karena adanya juga peraturan pemerintah yang menganjurkan untuk melakukan pembelajaran di rumah. Adanya sedikit perbedaan waktu pembelajaran konvensional dengan *online* dimana pembelajaran konvensional yang di mulai pukul 08.00 – 17.00 sedangkan pada saat pembelajaran *online* dapat di mulai pukul 06.00 – 20.00, hal tersebut terjadi karena pembelajaran *online* dapat dilakukan dimana saja dan tanpa batasan waktu. Dosen akan memberikan materi setelah itu akan diberikan tugas yang harus dikumpulkan sesuai dengan tenggat waktu yang di tentukan, namun ada beberapa mahasiswa yang mungkin terlambat dalam mengumpulkan tugas karena terkendala beberapa faktor seperti susahnya koneksi

internet, habisnya kuota internet, pemadaman listrik, dan bahkan beberapa mahasiswa yang sudah di fasilitasi lengkap mulai dari laptop, *smartphone* dan koneksi internet yang memadai namun malah disalahgunakan untuk membuka aplikasi yang lain sehingga aplikasi yang dimiliki akan cepat habis sehingga tidak dapat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

Didalam pembelajaran *online* mahasiswa dapat melakukan pembelajaran jarak jauh dengan leluasa tanpa mengenal ruang dan waktu. Dosen yang biasanya memberikan materi pembelajaran didalam kelas namun pada saat pembelajaran *online* berlangsung dosen akan memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom*, *zoom*, grup *Whatsap*, dan *e-learning*. Diakhir pembelajaran dosen akan memberikan file materi yang telah di jelaskan agar mahasiswa dapat membaca ulang materi yang telah diajarkan.

Hasil pembelajaran merupakan suatu nilai yang didapat mahasiswa atas

perkembangan dan juga kemajuan mahasiswa tersebut dalam melakukan proses kegiatan belajar selama periode tertentu. Hasil pembelajaran sendiri dapat dipengaruhi oleh dua faktor yang meliputi faktor internal yang sumbernya berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang sumbernya berasal dari luar diri siswa seperti keluarga, kampus, dan masyarakat.

Hasil penelitian ini menyartakan bahwa variabel sistem pembelajaran *online* (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil pembelajaran praktik klinik dasar mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2020. Artinya bahwa semakin tinggi sistem pembelajaran *online* maka semakin tinggi juga hasil pembelajaran yang diperoleh mahasiswa. Pada saat pembelajaran *online* berlangsung mahasiswa lebih percaya diri untuk bertanya pada saat berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pembelajaran *online* mempunyai dampak yang mengarah pada *student based student* yang

merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas belajar mahasiswa dan produktivitas mahasiswa. Maka dari itu mahasiswa dapat menumbuhkan sikap mandiri dalam proses pembelajaran (Kholipah *et al.*, 2021).

Proses kegiatan pembelajaran dapat tercapai apabila terdapat perubahan dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa. Bahwa kualitas proses pembelajaran dikelas dapat mempengaruhi hasil pembelajaran, dimana setiap tingkah laku seseorang dapat berubah setelah melakukan proses pembelajaran (Mahsup *et al.*, 2020). Seperti yang sudah dijelaskan bahwa kualitas dari proses kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, namun perlu juga diketahui bahwa sistem pembelajaran *online* juga dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Maka apabila dapat menerapkan sistem pembelajaran *online* dengan baik maka akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi juga. Karena akan

memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan akses informasi dengan jangkauan yang jauh lebih luas.

Beberapa hasil dari penelitian diatas sejalan dengan hasil penelitian Sobron A.N dkk dengan judul pengaruh daring *learning* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Adapun hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran *daring learning* terhadap hasil belajar dengan tingkat sig $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (pembelajaran *daring learning*) terhadap variabel terikat (hasil belajar) mata pelajaran IPA (Sobron.,dkk 2010).

Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Wita Nur dkk yang menjelaskan bahwa pembelajaran *online* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikan $0,020 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima yang berarti terdapat pengaruh antara pembelajaran daring dengan hasil belajar mahasiswa tingkat 2 Prodi Pendidikan

Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri selama masa pandemi COVID-19 berlangsung . Dari data hasil analisis dalam penelitian tersebut, telah membuktikan bahwa adanya pengaruh pembelajaran *online* dengan hasil belajar (Nur, 2020) .

Penelitian yang dilakukan oleh Ainy Bariqotur Rofifah dengan judul pengaruh sistem pembelajarann *online* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII selama pandemi COVID-19 di di MTs SA Ar- Rohman Lamongan. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sistem pembelajaran *online* berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs SA Ar- Rohman Blawirejo dengan nilai signifikan sebesar $0,029 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak yang bearti sealama pandemi COVID-19 sistem pembelajaran *online* memberikan pengarug signifikan terhadap hasil belajar

sosial siswa VIII MTs SA Ar-Rohman (Rofifah, 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kategori variabel sistem pembelajaran *online* pada mahasiswa keperawatan anesthesiologi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2020 berada dalam kategori “Rendah” dan “Sedang” yang terletak pada frekuensi 35,60% dan berada pada interval 67-74.
2. Kategori variabel hasil pembelajaran praktik klinik dasar mahasiswa keperawatan anesthesiologi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2020 dalam kategori “Tinggi” yang terletak pada frekuensi 81,4% dengan skor interval sebesar 81-90.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan terkait sistem pembelajaran *online* terhadap hasil pembelajaran praktik klinik dasar mahasiswa keperawatan

anesthesiologi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2020 dengan Nilai t_{hitung} sebesar 4,971 dan nilai t_{tabel} 2,002 dengan signifikan sebesar 0,000 yang dapat diartikan t_{hitung} $4,971 > t_{tabel}$ 2,002 dan $0,000 < 0,05$. Maka apabila sistem pembelajaran *online* tinggi, maka hasil pembelajaran mahasiswa pun dapat meningkat lebih tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan Anesthesiologi
Harapan penulis semoga mahasiswa dapat menggunakan sistem pembelajaran *online* ini dengan baik sehingga akan membawa dampak yang positif dan mampu memperoleh hasil pembelajaran yang lebih optimal.
2. Bagi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu sebagai bahan

referensi dan menjadi kaji ilmiah yang baru terhadap Pengaruh Sistem Pembelajaran *Online* di Era Covid-19 Terhadap Hasil Pembelajaran Praktik Klinik Dasar Mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2020 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

3. Bagi Prodi D4 Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Harapan penulis semoga para tim pengajar dapat meningkatkan sistem pembelajaran *online* agar mendapatkan hasil pembelajaran yang jauh lebih tinggi. Tim pengajar juga bersedia untuk dapat menyajikan sistem pembelajaran *online* yang lebih menarik agar mahasiswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran berlangsung.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini masih memiliki keterbatasan, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan

dapat menambah jumlah responden pada saat akan melakukan penelitian dan dapat juga menambah jumlah sumber referensi yang terkait dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya. 2013. *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*, Surakarta : Poltekkes Kemenkes Surakarta.

Ahmad E., Yani A. and Azidin Y., 2020, Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Pengelolaan Pembelajaran Klinik, *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 5 (1), 8–19.

Amalia F.K., Solihin M. and Yunus B.M., 2017, Nilai-Nilai Ulu Al-'Azmi Dalam Tafsir Ibnu Katsir, *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 2 (1), 71–77. Terdapat di: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Al-Bayan/article/view/1810>.

Argaheni N.B., 2020, Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia, *Placentum: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8 (2), 99.

Arsyad A., 2015, *Media pembelajaran*,

Artayasa I.P., Marlina D., Anggraini D. and Sipayung S., 2021, raktikum Biologi Selama Pembelajaran Online: Minat Mahasiswa Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Proses SAINS Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

- Pendahuluan Semenjak munculnya wabah Coronavirus Disease pada tahun, *Jurnal Ilmiah Biologi*, 9 (2), 389–401.
- Ayu Parawanti, Skripsi: "Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare" (Pare-Pare: IAIN, 2019)
- Basar A.M., 2021, Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19, *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2 (1), 208–218.
- Bobaya J., Kiling M., Laoh J. and Losu N., 2015, Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Pembimbing Klinik Dengan Pencapaian Target Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah Di Badan Layanan Umum Rsup Prof. Dr. R.D. Kandou Manado, *Jurnal Ilmiah Perawat Manado*, 4 (1), 92478.
- Dana Ratifi Suwardi, 2012, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus, *Economic Education Analysis Journal*, 1 (2), 7.
- Darodjat D. and M W., 2015, Model Evaluasi Program, *Islamadina*, Volume XIV (1), 1–28.
- Fadilah N., 2021, Pengaruh Pembelajaran Daring dan Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa, *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2 (7).
- Fadly K., 2017, Kesiapan Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara Mengikuti Program Pendidikan Profesi Ners, *Jurnal Keperawatan Terdapat di:* <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/1530>.
- Hamalik, 2011, Proses Belajar Mengajar, , 15–49.
- Harfiani R., Setiawan H.R., Mavianti M. and Zailani Z., 2021, Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10 (001), 49–72.
- Hartati L., 2015, Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika, *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3 (3), 224–235.
- Himawan H., 2015, Analisa Dan Perancangan Sistem Pembelajaran Online Menggunakan Metode Parsing, *Telematika*, 7 (2).
- Isman M., 2017, Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring), *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586–588.
- Kholipah N., Arisanty D. and Hastuti K.P., 2021, Efektivitas Penggunaan E-Learning dalam Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi COVID-19, *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 7 (2).
- Kuntarto, Eko, 2017, Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi, Universitas Jambi.
- Kurniawan D., 2020, Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kesenjangan Antara Pengetahuan Dan Praktik Klinik Mahasiswa Keperawatan Di Rumah Sakit, *Borneo Nursing Journal*, 2 (1), 31–38.

- Mahsup M., Ibrahim I., Muhardini S., Nurjannah N. and Fitriani E., 2020, Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya, *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6 (3), 609.
- Mardika I.N., 2007, Dasar-dasar Teori Pendidikan untuk Online Learning, *Pamong Belajar SKB Donggala*.
- Mulyana, Siagian N., Basid A., Saimroh, Sovitriana R., Habibah N., Saepudin J., Maimunah M.A., Muaripin and Oktavian C.N., 2020, *Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19*, Terdapat di: www.balitbangdiklat.kemenag.go.id.
- Murdiyanto J. and Bintari N.A., 2020, kepuasan mahasiswa terhadap kualitas proses pembelajaran keperawatan anesthesiologi di universitas 'aisyiyah yogyakarta, *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 5 (1).
- Nafrin I.A. and Hudaidah H., 2021a, Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (2).
- Nafrin I.A. and Hudaidah H., 2021b, Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (2), 456–462.
- Nariza Wanti Wulan Sari, Ika Purnamasari and Fahrullah, 2020, Kombinasi Metode Partial Least Square (PLS) Dan Technology Acceptance Model (TAM): Evaluasi Pembelajaran (Praktikum Online), *Metik Jurnal*, 4 (1), 15–21.
- Nisa K., 2020, Problematika Perkuliahan dan Praktikum Dalam Masa Pandemi Covid-19, *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 390–394.
- Novita A. and Andiarni A., 2019, Prototipe E-Learning Untuk Pendalaman Dan Evaluasi Materi Pembelajaran Pada Smpn 1 Samigaluh, *Jurnal Ilmu Pen*, 4 (2).
- Nurrita, 2018, Kata Kunci: Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa, *Misykat*, 03, 171–187.
- Panggabean E.C., Br Manullang E.J. and Sinambela J.S., 2021, Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online di IAKN Tarutung, *Jurnal Christian Humaniora*, 5 (1), 81–93.
- Permana I.A. and Sudrajat J., 2022, Pengelolaan Manajemen dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan, *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5 (5), 1479–1487.
- Rofifah A.B., 2021, Pengaruh Sistem Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII selama Pandemi Covid-19 DI MTs SA Ar-Rohman Blawirejo-Lamongan, , 1–116. Terdapat di: https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://etheses.uin-malang.ac.id/27162/&ved=2ahUKEwiJxtP8s7rxAhXJWisKHSEKDFkQFn_oECACQAQ&usg=AOvVaw1-37dJyv35HoQ8PVEhL9x1.
- Setianingrum S. and Sulistya Wardani N., 2018, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Discovery Learning Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*, 149–158.
- Setiawati S.M., 2018, 'HELPER" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA, *Jurnal Bimbingan dan*

Konseling FKIP UNIPA, 35 (1), 31–46.

Silaen S. and Barat W.O.B., 2021, Potret Model Pembelajaran Daring Online terhadap Perkuliahan Praktikum Masa Pandemi Covid-19, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (6), 4483–4492.

Sobron A,N dkk,2010, Jurnal,"Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar" Sukoharjo : Universitas Veteran.

Sudjana,Nana dan Ahmad Rivai, 2011, Penelitian Hasil Belajar Mengajar, Bnadung : PT. Remaja Rosdakary.

Supriyanta, 2013, Pengembangan E-Learning Sebagai Pelengkap Pembelajaran Tatap Muka Pada Program Diploma Tiga AMIK BSI Yogyakarta, *AMIK BSI Yogyakarta*, (E-Learning), 1–10. Terdapat di: <https://repository.bsi.ac.id/index.php/epo/viewitem/726>.

Suryaman A., Fahmi I. and Ganefianty A., 2021, Tantangan Dan Solusi Pendidikan Keperawatan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Indonesia, *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes (Journal of Health Research Forikes Voice)*, 12 (3), 249–252. Terdapat di: <https://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/1372>.

Wardani,Deklara dkk, 2018, Daya Tarik Pembelajaran di Era 21 dengan Blanded Learning, Univeristas Negeri Malang.

Wita Nur R dkk, 2020, Pengaruh *E-Learning/Online* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tingkat II Universitas Nusantara PGRI Kediri Selama Pandemi Covid'19(Kediri:2020).